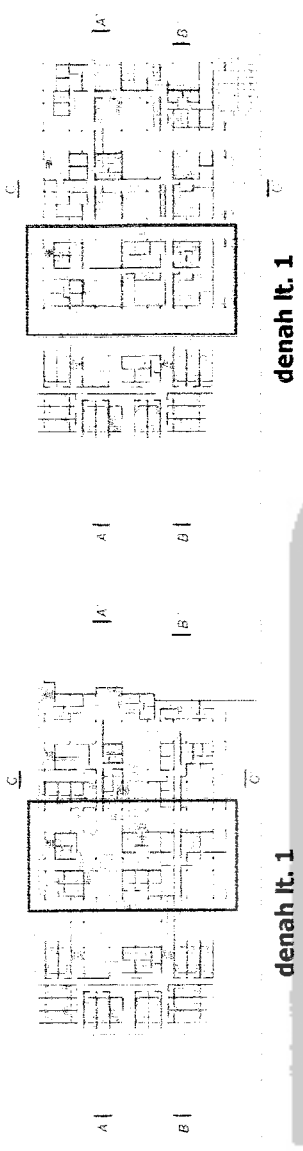
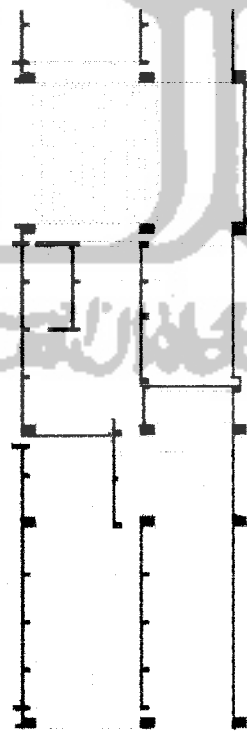


# SISTEM STRUKTUR

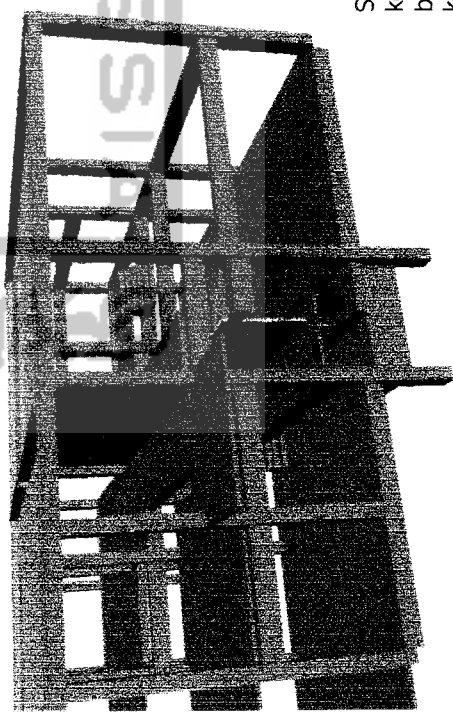


denah lt. 1

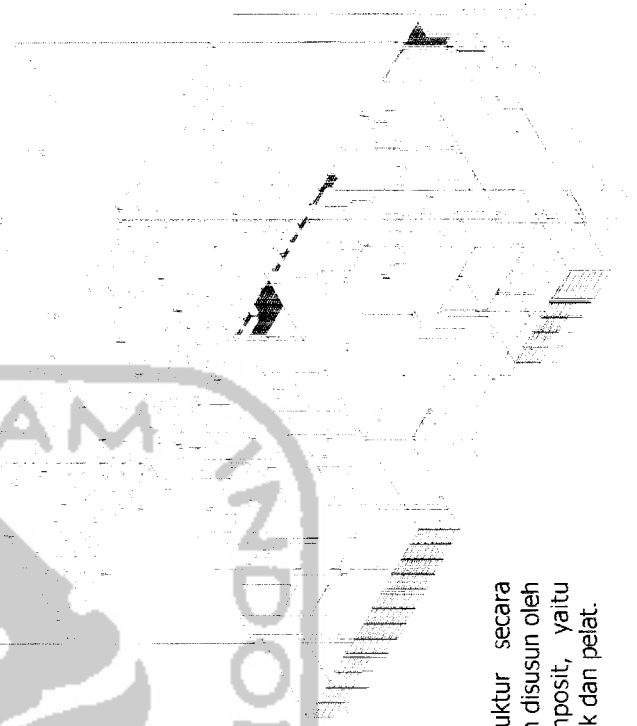
denah lt. 1



pot B-B

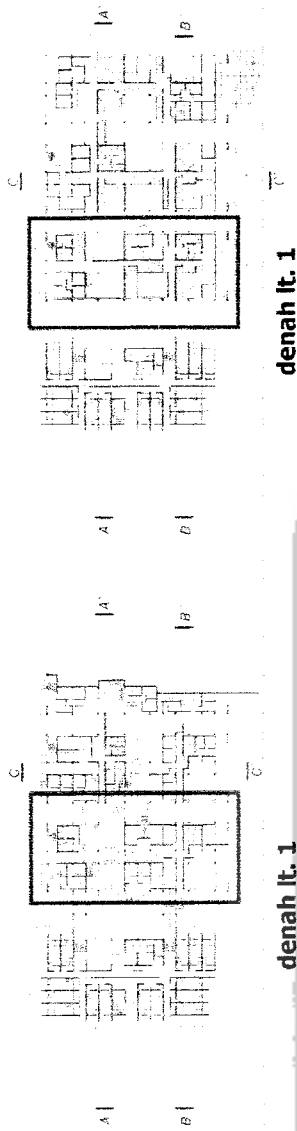


Sistem struktur secara keseluruhan disusun oleh beton komposit, yaitu kolom, balok dan pelat.



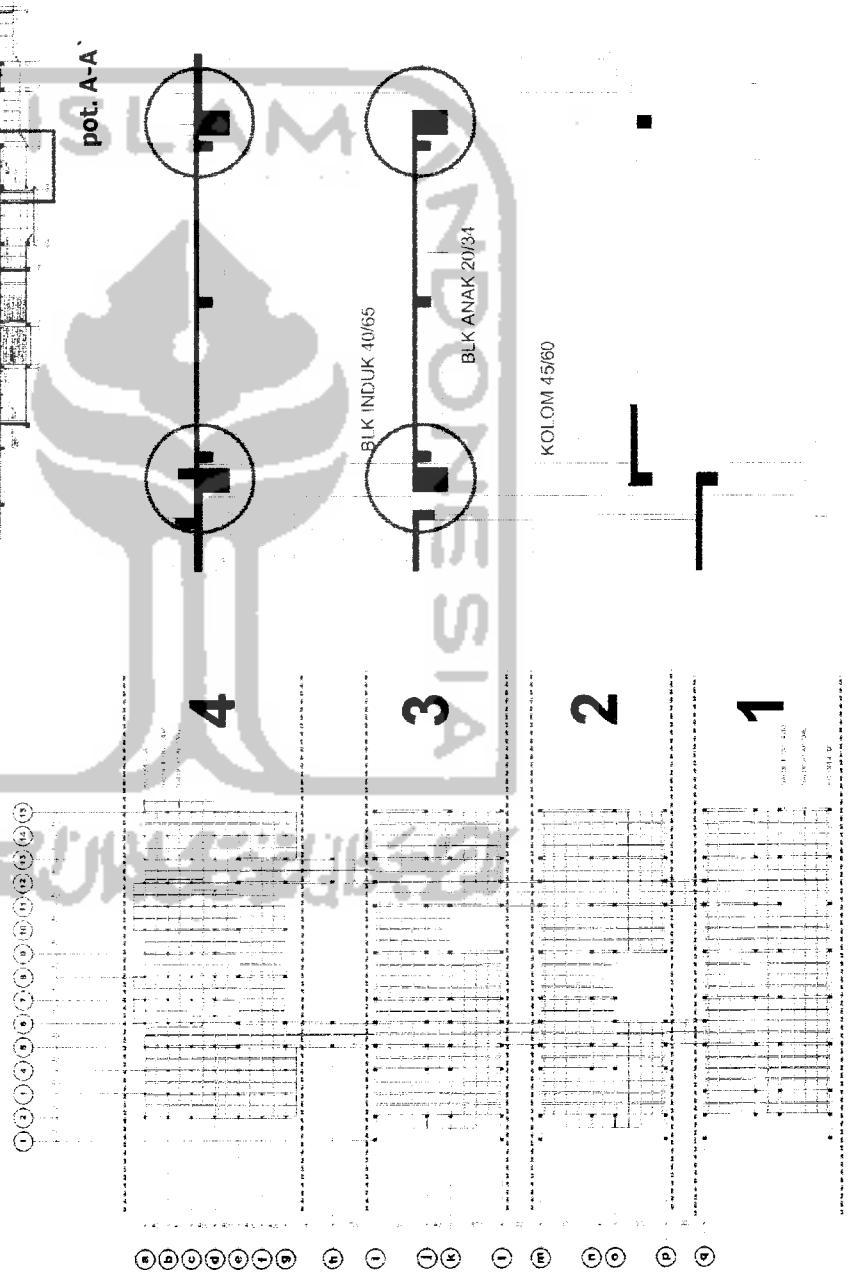
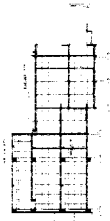
# SISTEM STRUKTUR

## DELATASI



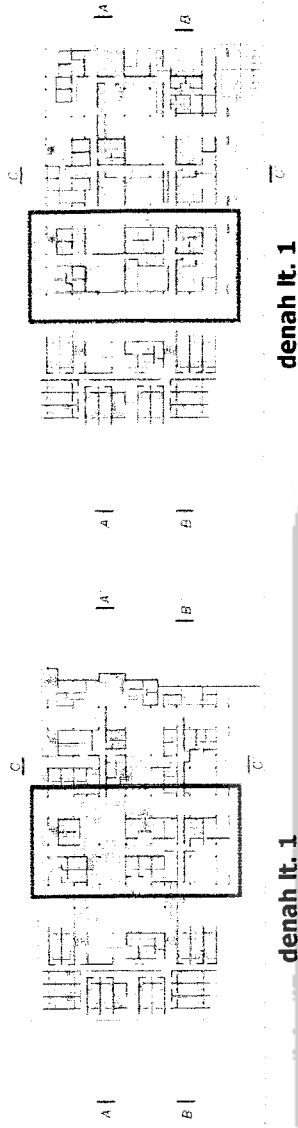
denah lt. 1

denah lt. 1



Bangunan terdiri dari 4 massa tunggal yang dihubungkan oleh satu sistem sirkulasi sehingga untuk menghindari terjadinya patahan dan keretakan pada struktur bangunan secara keseluruhan. Pada bangunan ini diterapkan zona pembagian struktur menjadi 4 bagian.

# SIRKULASI AIR DI DALAM BANGUNAN

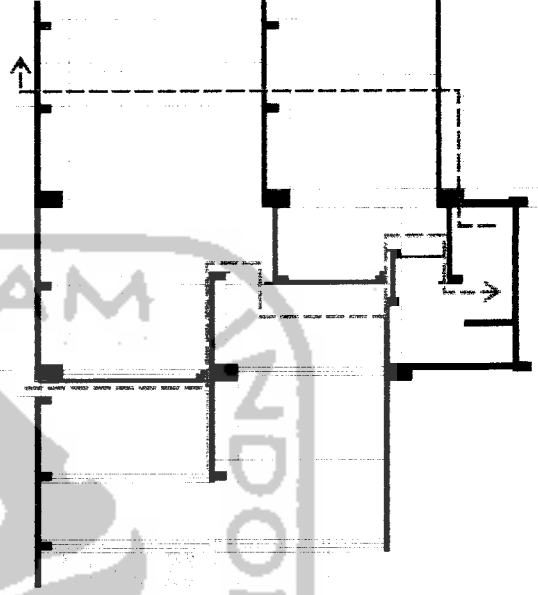


denah lt. 1

denah lt. 1



pot. A-A

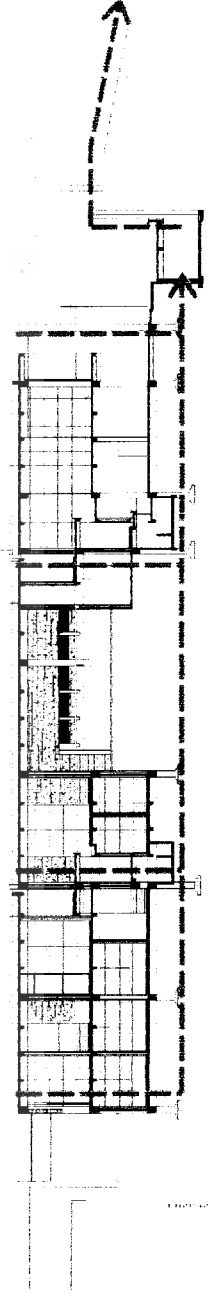
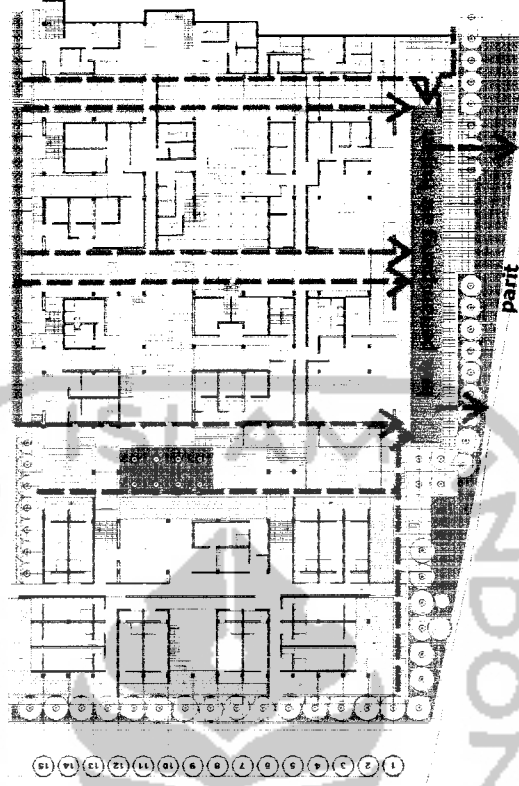


Air dari atap di kirim ke dinding-dinding pada salah satu sisi. Jalur sirkulasi memanfaatkan gaya gravitasi kemudian berakhir pada bak penampungan di bawah bangunan. Kemudian dari bak penampungan di pompa lagi ke atas.

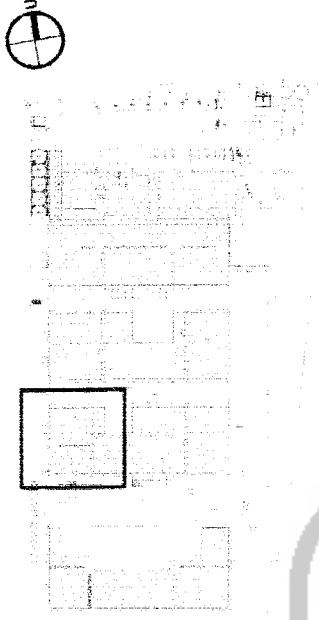
## SIRKULASI AIR HUJAN PADA BANGUNAN

Mengingat risikanya posisi bangunan terhadap permukaan tanah, maka perlunya strategi khusus ketika terjadi hujan. Limpahan air hujan yang jatuh di atas langsung di alirkan ke dalam bak penampungan bawah tanah yang terletak di sisi timur bangunan yang kemudian dari bak penampungan tersebut di pompa menuju parit. Pemakaian pompa dikarenakan penampungan berada di bawah permukaan parit.

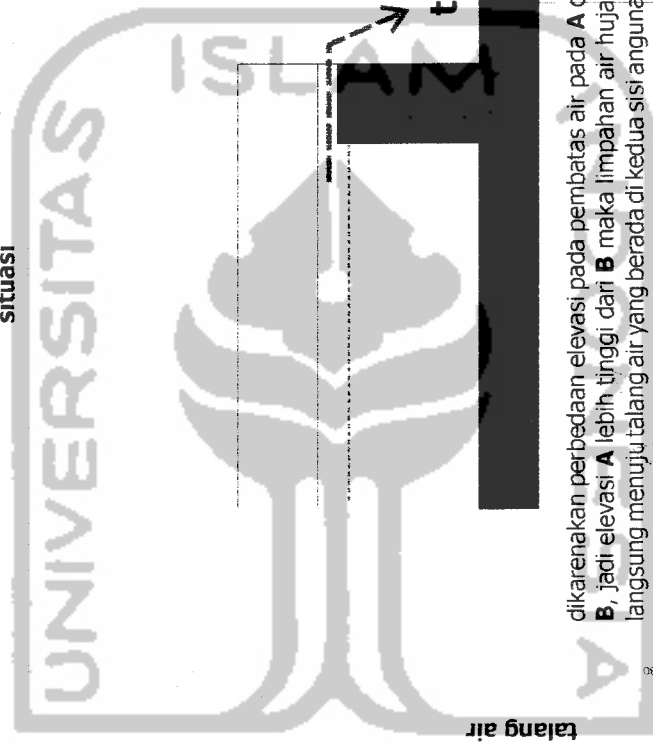
situasi



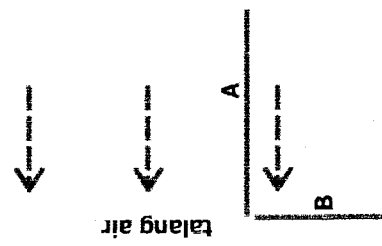
# SIRKULASI AIR HUJAN PADA BANGUNAN



situasi



dikarenakan perbedaan elevasi pada pembatas air pada **A** dengan **B**, jadi elevasi **A** lebih tinggi dari **B** maka limpahan air hujan akan langsung menuju talang air yang berada di kedua sisi bangunan



$\frac{A}{B}$

talang air

talang air

talang air